

Tren Penelitian Pembelajaran Maharah Kalam berbasis Media Digital di Indonesia: Systematic Literature Review

Oleh:

Shiha Zavirma Hero
Khizanatul Hikmah

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Februari, 2025



Pendahuluan

Bahasa memiliki peran penting dalam kehidupan manusia. Fungsi utama bahasa ialah sebagai alat komunikasi yang mampu memberikan akses dengan cangkupan luas dan lebih kompleks dibandingkan dengan penggunaan media lainnya.[1] Bahasa juga berperan dalam pengembangan pribadi dan pertumbuhan intelektual. Dengan mempelajari bahasa-bahasa baru, individu membuka peluang untuk pengalaman budaya dan berinteraksi dengan orang-orang dari berbagai latar belakang. Interaksi ini memperluas wawasan intelektual dan mendorong pemikiran kritis serta kreativitas, yang berkontribusi pada pertumbuhan pribadi dan perkembangan profesional.[2] Mempelajari bahasa Arab bagi seorang Muslim adalah hal yang sangat penting. Karena dengan mempelajarinya memungkinkan seseorang untuk memahami makna Al-Quran dengan jauh lebih baik dari pada hanya sekadar membaca terjemahan.[3] Pembelajaran bahasa Arab yang ideal ialah ketika suatu keadaan, yang sengaja dirancang khusus agar siswa terlatih, dengan tujuan dapat menguasai empat keterampilan berbahasa, meliputi keterampilan mendengar (maharah al-istima), keterampilan berbicara (maharah kalam), keterampilan membaca (maharah qira'ah), dan keterampilan menulis (maharah kitabah) secara seimbang. Dewasa ini, masif fenomena condong pada salah satu keterampilan saja, sehingga membuat siswa menjadi pasif dalam proses komunikasi dengan bahasa Arab. Proses pembelajaran bahasa Arab akan menghasilkan produk yang optimal apabila pembelajaran mengaktifkan seluruh keterampilan berbahasa. Kondisi yang dimaksud dengan pembelajaran pasif ialah ketika siswa hanya memiliki kemampuan memahami (al-ifham), keadaan seorang siswa dalam tahap mampu menerima informasi yang ia dengar, atau membaca suatu berita atau literatur sejenisnya saja, namun di sisi lain belum mampu aktif dalam berkomunikasi, baik secara verbal maupun melalui tulisan.[4]



Pendahuluan

Peneliti memfokuskan pada kajian keterampilan berbicara bahasa Arab, yang masyhur disebut maharah kalam. Keterampilan berbicara atau maharah kalam adalah sebuah kapasitas individu yang mampu untuk melafadzkan bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengungkapkan ide, gagasan, pendapat, pemikiran, perasaan, atau keresahan yang ada dalam pikiran kepada orang lain, menggunakan bahasa Arab.[5] Untuk meningkatkan maharah kalam, seorang pembelajar juga harus berlatih dalam penggunaan bahasa Arab dalam situasi yang berbeda, seperti dalam situasi formal atau informal, bahasa tulis atau lisan, dan sebagainya. Selain itu, pembelajar juga harus berlatih dalam memperbaiki intonasi dan pengucapan dalam bahasa Arab agar dapat berkomunikasi dengan baik dan benar.[6]

Di era abad ke-21, kemajuan dalam teknologi informasi dan komunikasi telah memperkuat peran teknologi sebagai alat pembelajaran yang sangat penting. Teknologi telah merubah cara kita mendapatkan informasi, berinteraksi, dan proses belajar secara keseluruhan. Dengan memanfaatkan teknologi dalam pendidikan, baik siswa maupun guru kini memiliki kesempatan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran dan mencapai hasil yang lebih optimal. Teknologi di zaman ini memainkan peran utama dalam berbagai aspek seperti mempermudah akses informasi, meningkatkan interaksi, menyesuaikan materi pembelajaran, mendukung kerja sama, serta mengembangkan keterampilan digital yang esensial.[7] Media digital kini menjadi pilihan utama bagi generasi saat ini karena menawarkan berbagai fitur menarik, seperti kombinasi gambar, video, dan interaktivitas, yang secara signifikan memperdalam pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Kemajuan teknologi tidak hanya terbatas pada teknologi pervasive yang meresap ke dalam berbagai aspek kehidupan, tetapi juga mencakup berbagai perangkat portabel atau gadget.[8]



Pendahuluan

Kata "media" merupakan jamak dari salah satu kata bahasa Latin "medium", yaitu secara harfiah berarti perantara atau penghubung. Sedangkan menurut Asosiasi Pendidikan Nasional (National Education Association atau NEA), media ialah segala sesuatu yang bisa dimanipulasi, dilihat, didengar, dibaca, atau dibicarakan, termasuk alat yang digunakan untuk kegiatan tersebut. Media dalam Bahasa Arab berarti pengantar atau penghubung yang menyampaikan pesan dari pengirim ke penerima.[10] Digital berasal dari kata *digitus*, yang dalam bahasa Yunani berarti jari. Namun, dalam istilah modern, digital sering diasosiasikan dengan internet. Media digital adalah kombinasi dari berbagai format media seperti teks, gambar (baik vektor maupun bitmap), grafik, suara, animasi, video, serta interaksi, yang semuanya diubah menjadi file digital melalui proses komputerisasi. Media ini digunakan untuk menyampaikan pesan kepada publik.[12] Sementara itu, media pembelajaran adalah alat atau bahan yang digunakan oleh guru untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif, membantu siswa memahami dan mengakses informasi secara efektif, yang pada akhirnya meningkatkan proses belajar dan pengalaman siswa.[13] Beberapa media aplikasi pembelajaran digital yang bisa dimanfaatkan dalam proses pembelajaran Bahasa Arab khususnya maharah kalam seperti Google Meet, Duolingo, serta adapun pemanfaatan dari sosial media YouTube, TikTok, Instagram, Telegram, WhatsApp dll.



Penelitian Terdahulu

- Penelitian pertama menggunakan pendekatan Systematic Literature Review oleh Aqwam Khanief Abied Dafieq dan Aridhayanti Arifin (2024) memaparkan bahwa pembelajaran bahasa Arab khususnya bidang *Nahwu* dan *Sharaf* menggunakan bantuan media animasi atau aplikasi berbasis android lebih cepat membantu penyerapan materi pada segmentasi siswa SMP/MTs namun, tidak disajikan jenis aplikasi maupun animasi yang digunakan dan memberikan pengaruh baik yang signifikan tersebut.[14]
- Penelitian kedua yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan studi pustaka oleh Agus Budiman dan Moh. Al-Ahyar (2022) menemukan bahwa YouTube efektif sebagai media pembelajaran, dengan konten videonya yang menarik dan informatif, sehingga membuat proses belajar mengajar lebih interaktif, menyenangkan, dan memudahkan pemahaman siswa.[15]
- Penelitian ketiga menggunakan metode penelitian *Research and Development* oleh Laily Sholihatn (2020), menunjukkan bahwa keefektifitasan pembelajaran bahasa Arab menggunakan aplikasi Plotagon untuk pembelajaran bahasa Arab di MA NU Petung Panceng Gresik terbukti efektif. Siswa menilai media video animasi ini "Sangat Baik" dengan tingkat idealitas 81%. Hasil post-test siswa kelas X meningkat dari 7,2 menjadi 8,3, menunjukkan media ini layak digunakan.[16]

Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian

- **Rumusan Masalah**

1. Media digital apakah yang relevan dalam pembelajaran maharah kalam?
2. Apakah penggunaan media digital berdampak untuk meningkatkan maharah kalam di Indonesia?

- **Tujuan Penelitian**

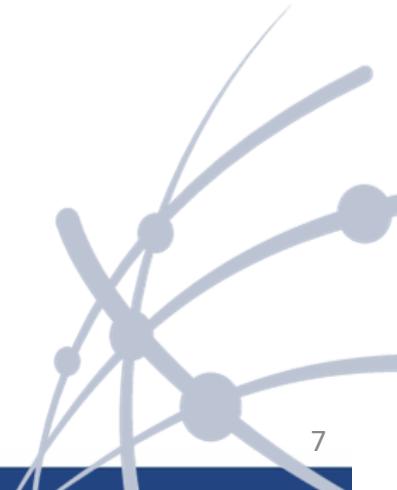
1. Mengetahui media digital yang relevan dalam pembelajaran maharah kalam
2. Mengetahui jenis media digital yang digunakan memiliki dampak untuk meningkatkan maharah kalam di Indonesia

Metode

Studi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tinjauan literatur sistematis (Systematic Literature Review atau SLR). SLR merupakan metode untuk menginterpretasi dan mengevaluasi penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan suatu fenomena, menggunakan data berbasis publikasi, kata kunci, dan periode pencarian yang eksplisit dan sistematis. Metode ini juga memungkinkan untuk diulang oleh peneliti lain, sehingga meningkatkan validitas hasil penelitian [17].

Adapun beberapa tahapan yang perlu dilakukan dalam penelitian ini antara lain:

1. Research Question (Pertanyaan Penelitian)
2. Sub-process (Proses Turunan)
3. Quality Assessment (Penilaian Kualitas)
4. Synthesis (Sintesis)



Hasil dan Pembahasan

RQ1: Media digital apakah yang relevan dalam pembelajaran maharah kalam?

Penelitian ini mengkaji berbagai media digital dalam pembelajaran maharah kalam (kemampuan berbicara dalam bahasa Arab). Dari analisis 15 artikel ilmiah, ditemukan bahwa vlog adalah media digital yang paling relevan dan efektif, dengan 3 publikasi mendukung penggunaannya. Vlog dinilai sesuai karena berbasis ujaran verbal, selaras dengan tujuan maharah kalam, serta mendorong mahasiswa memanfaatkan gadget secara positif. Proses pembuatan vlog melibatkan beberapa tahapan: penentuan tema, penulisan naskah, penerjemahan, rekaman, penyuntingan, serta evaluasi, yang berkontribusi pada peningkatan kefasihan dan kepercayaan diri siswa.

Selain vlog, media digital lain dikategorikan berdasarkan relevansi:

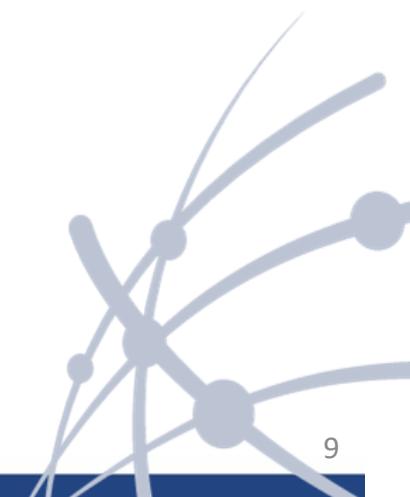
- Modul yang terstruktur: Duolingo, Alef Education, dan Learning Aljazeera, yang menyediakan pembelajaran berbasis level kemampuan siswa.
- Interaktifitas: YouTube dan Google Meet, yang mendukung latihan berbicara dan diskusi interaktif.
- Gangguan dan Distraksi: WhatsApp, Telegram, Instagram, dan TikTok, yang berpotensi mengalihkan perhatian siswa dari tujuan pembelajaran.

Kesimpulannya, vlog adalah media digital paling efektif dalam meningkatkan maharah kalam, sementara media lain tetap dapat digunakan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan potensi distraksinya.

Hasil dan Pembahasan

RQ 2: Apakah pembelajaran menggunakan media digital berdampak pada peningkatan maharах kalam di Indonesia?

Dapat disimpulkan dari 10 media digital yang digunakan pada 15 artikel ilmiah terpilih bahwasannya, terdapat 7 jenis media digital yang berdampak pada peningkatan pembelajaran maharах kalam di Indonesia yaitu media digital vlog, youtube, duolingo, website learning.aljazeera.net, media alef education, whatsApp dan plotagon. Adapun media digital yang tidak memiliki dampak ada 3 jenis yaitu instagram, tiktok dan telegram. Penyebab dinyatakannya beberapa media digital tidak memiliki dampak, dikarenakan pada penulisan artikel ilmiah yang menggunakan metode kualitatif, yang tidak memaparkan secara detail, hanya gambaran umum saja dan komphensif mengenai dampak pada pembelajaran maharах kalam, sehingga peneliti tidak dapat menganalisis secara signifikan.



Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian *literature review* yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap 15 artikel ilmiah terpilih, ditemukan ada 10 jenis media digital yang digunakan yaitu vlog, duolingo, media alef education, aljazeera.learning.net, youtube, google meet, whatsApp, telegram, instagram dan tiktok. Maka sesuai dengan RQ1 bahwasannya media digital relevan yang paling sering digunakan dalam pembelajaran maharah kalam di Indonesia adalah Vlog (Video Blog). Tanpa meninggalkan peran media digital lainnya pada proses pembelajaran maharah kalam, peneliti mengkategorikan menjadi tiga kategori, berdasarkan tingkat kemampuan yang dimiliki siswa dan kebutuhan individu siswa masing-masing, yaitu *pertama* materi yang terstruktur; seperti duolingo, media alef education, dan aljazeera.learning.net. *Kedua* interaktifitas; seperti youtube dan google meet. *Ketiga* gangguan & distraksi; seperti whatsApp, telegram, instagram dan tiktok. Analisis ini diharapkan bisa menjadi refleksi siswa dan guru dalam menentukan sebuah media digital yang paling dibutuhkan pada pembelajaran maharah kalam. Selanjutnya, berdasarkan RQ2 mengenai media digital yang memiliki dampak pada pembeajaran maharah kalam di Indonesia, yakni terdapat 7 jenis antara lain, media digital vlog, youtube, duolingo, website learning.aljazeera.net, media alef education, whatsApp dan plotagon. Dan pada penemuan ini ada 3 media digital yang tidak memiliki dampak signifikan pada peningkata kemampuan maharah kalam di Indonesia adalah instagram, tiktok dan telegram.



Referensi

- [1] N. Nubaiti, “maharoh al-istima’,” *Ameena Journal*, vol. 1, no. 28, pp. 28–43, 2023.
- [2] G. Lubun, *Hadharatul Arab*. Cairo: Daar Ihyaa Al-Kutub Al-Arabiyyah, 1945.
- [3] Dr Althaf Ismail Assyami, “Al-Lughotu Al-Arabiyyah wa Tahdiyatul Asr Afaaq wa Tatholu’atti,” *Majalatu Al-Andalus Lil Ulumil Insaniyah wa Ijtima’iyah*, vol. 11, p. 88, 2024.
- [4] J. Nur, “Pendekatan, Landasan Dan Model Pembelajaran bahasa Arab,” vol. 6, no. 2, 2013.
- [5] R. Nurhidayati, “Penerapan Metode Langsung (Thariqoh Mubasyaroh) Pada Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Maharah Kalam Kelas IX MTsN Gresik,” *Arabia*, vol. 11, no. 2, p. 121, 2019, doi: 10.21043/arabia.v11i2.6057.
- [6] Y. Marlius, B. Bambang, and M. Wirman, “The Efforts to Improve Students’ Arabic Speaking Skills Through Language Environment Activation: A Study of Phenomenology,” *Al-Ta’rib : Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya*, vol. 9, no. 1, pp. 35–48, 2021, doi: 10.23971/altarib.v9i1.2585.
- [7] S. Said, D. Program, S. P. Ekonomi, and S. Bima, “Peran Teknologu Sebagai Media Pembelajaran Di Era Abad 21,” *Jurnal PenKoMi : Kajian Pendidikan & Ekonomi*, vol. 6, no. 2, 2023.

Referensi

- [8] Y. Arikarani and M. F. Amirudin, “Pemanfaatan Media dan Teknologi Digital Dalam Mengatasi Masalah Pembelajaran Dimasa Pandemi,” *Ej*, vol. 4, no. 1, pp. 93–116, 2021, doi: 10.37092/ej.v4i1.296.
- [9] M. Nazar, Z. Zulfadli, A. Oktarina, and K. Puspita, “Pengembangan Aplikasi Pembelajaran Interaktif Berbasis Android untuk Membantu Mahasiswa dalam Mempelajari Materi Larutan Elektrolit dan Nonelektrolit,” *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, vol. 8, no. 1, pp. 39–54, 2020, doi: 10.24815/jpsi.v8i1.16047.
- [10] M. P. dan 4A P. G. S. D. Septy Nurfadhillah, *Media Pembelajaran Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Media Pembelajaran*. CV Jejak, anggota IKAPI, 2021. [Online]. Available: www.jejakpublisher.com
- [11] N. Nurfadhillah, “Tathwiru wasilati video al-qoimah ala mauqi’i youtube li ta’limi al-mufradat lada talamidzi madrasah daar al-hikmah Pamulang,” Jami’atu Syarif Hidayatullah Al-Islamiyah Al-Hukumiyah, Jakarta, 2023.
- [12] Syaiful Hakim, “Bab Ii Landasan Teori,” *J Chem Inf Model*, vol. 53, no. 9, pp. 8–24, 2022.
- [13] Hamzah Al-Jabali, *Al-Wasailu At-Ta’limiyah*. Amman: Dar Al Ausra Media and Dar Alam Al-Thaqafa for Publishing, 2016. [Online]. Available: https://www.google.co.id/books/edition/%D9%84%D9%88%D8%A7%D9%82%D9%8A%D9%84_%D8%A7%D9%84%D9%85%D9%8A%D9%87%D9%8A%D9%87/Xs9TDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=0

Referensi

- [14] aqwam K. A. Dafiq and Aridhanyati Arifin, “View of Development of Nahwu and Shorof Learning Application – Systematic Literature Review.pdf,” 2024.
- [15] A. Budiman and Moh. Al-Ahyar, “Penggunaan Media Youtube dalam Pembelajaran untuk Meningkatkan Maharah Al-Kalam Bahasa Arab,” *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, vol. 4, pp. 1349–1358, 2022.
- [16] L. Sholihatin, “Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Aplikasi Plotagon Pada Siswa Ma Nu Petung Panceng Gresik,” *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, no. 1986, pp. 320–326, 2020.
- [17] D. Priharsari, “Systematic Literature Review Di Bidang Sistem Informasi Dan Systematic Literature Review in Information Systems and Computer Engineering : a Guideline,” *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, vol. 9, no. 2, pp. 263–268, 2022, doi: 10.25126/jtiik.202293884.
- [18] N. Mufidah, D. Suryawati, and I. Rofiki, “Vlog Media in Arabic Learning For the Pro Gadget Generation,” *Proceedings of the International Conference on Engineering, Technology and Social Science (ICONETOS 2020)*, vol. 529, no. Iconetos 2020, pp. 530–534, 2021, doi: 10.2991/assehr.k.210421.078.
- [19] W. Wahyuni, “Pembelajaran Bahasa Arab dengan Media Vlog untuk Meningkatkan Maharah Kalam Mahasiswa,” *Jurnal Pendidikan dan Konseling* ..., vol. 4, pp. 8151–8159, 2022, [Online]. Available: <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/7997>

Referensi

- [20] M. Muthmainnah and A. Annas, “Pemanfaatan ‘Vlog’ Sebagai Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Maharah Kalam bagi Mahasiswa IAIN Kudus,” *Arabia*, vol. 12, no. 2, p. 123, 2020, doi: 10.21043/arabia.v12i2.8073.
- [21] U. Bahruddin, A. M. K. Amrullah, and N. A. Audina, “Constructivism in Maharah Kalam Lecture Using the Instagram Media: The Implementation, Problems, and Tertiary Students’ Perceptions in Indonesia/Konstruktivisme dalam Perkuliahan Maharah Kalam Menggunakan Media Instagram: Implementasi, Problematika dan Per,” *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab*, vol. 5, no. 1, p. 127, 2021, doi: 10.29240/jba.v5i1.2396.
- [22] J. Pendidikan and B. Arab, “AR-RAID : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Volume 1 Nomor 2 Tahun 2024 e-ISSN: -- -----,” vol. 1, pp. 192–201, 2024.
- [23] D. N. Nafi’ah Muamaroh and S. Fikri, “Digitalisasi Media Pembelajaran Kalam Melalui Aplikasi Tik Tok,” *Tarling : Journal of Language Education*, vol. 7, no. 1, pp. 81–96, 2022, doi: 10.24090/tarling.v7i1.9033.
- [24] Miftachul Taubah and Muhammad Nur Hadi, “Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Maharah Kalam,” *Jurnal Mu’allim*, vol. 2, no. 1, pp. 57–65, 2020, doi: 10.35891/muallim.v2i1.2201.



Referensi

- [25] Julmulyani, “Pengembangan Media Youtube dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Arab,” *Pendidikan Sosial Keberagaman*, vol. 8, no. 2, pp. 106–116, 2021, [Online]. Available: <https://juridiksiam.unram.ac.id/index.php/juridiksiam%0A>
- [26] S. Bella and M. M. Huda, “The Use Of Youtube Media In Improving Listening And Speaking Skills In UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember,” *Journal of Arabic Language Teaching*, vol. 2, no. 1, pp. 43–56, 2022, doi: 10.35719/arkhas.v2i1.1275.
- [27] Imam Tabroni, Andre Sutisna, Andri Sobari, and Muhammad Farhan, “Duolingo App Effect on Arabic Speaking Skills,” *Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*, vol. 1, no. 2, pp. 88–98, 2022, doi: 10.55606/inovasi.v1i2.293.
- [28] M. Maslamah and M. N. Kholis, “Digital Flipped Learning by Using Telegram in Teaching Listening and Speaking Skills of University Students 1 al-Ta’lim al-Maqlub li Maharah al-Istima’ wa al-Kalam bi Istikhdam Telegram Lada Thulab al-Jamiah,” *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, vol. 14, no. 1, pp. 191–206, 2022, doi: 10.24042/albayan.v14i1.11233.
- [29] L. M. U. H. Chalely, Siti Durotun Naseha, and Izzah Nur Hudzriyah Hasan, “Studi Implementasi dan Efektivitas TPACK dalam Pembelajaran Maharah Qiro’ah,” *DAARUS TSAQOFAH Jurnal Pendidikan Pascasarjana Universitas Qomaruddin*, vol. 1, no. 2, pp. 129–137, 2024, doi: 10.62740/jppuqg.v1i2.144.

Referensi

- [30] J. B. Arab, “Nady Al-Adab :,” vol. 21, no. 1, pp. 1–15, 2024.
- [31] H. Sa`diyah and D. A. Wiranegara, “Students’ Perception in Implementing Google Meet and Video Call’ s App on Arabic Speaking Class,” *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, vol. 6, no. 2, pp. 243–264, 2023, doi: 10.32699/liar.v6i2.3426.
- [32] F. A. Kurnia, R. Aprilia, H. Muhammad, and L. Fitriani, “Utilization of Interactive Learning Media Based on the Plotagon Application in Learning Arabic Speaking Skills,” *Akademika*, vol. 12, no. 02, pp. 365–380, 2023, doi: 10.34005/akademika.v12i02.3326.
- [33] D. P. Arini, “Multitasking Sebagai Gaya Hidup, Apakah Dapat Meningkatkan Kinerja: Sebuah Kajian Literatur,” *Jurnal Psikologi Mandala*, vol. 4, no. 1, pp. 35–42, 2020, doi: 10.36002/jpm.v4i1.1620.
- [34] R. A. Kayla and M. Farhan, “INSTAGRAM,” pp. 257–262, 2023.



DARI SINI PENCERAHAN BERSEMI